



KR-Istimewa

MEMAKAI MASKER: Musim pancaroba telah memunculkan banyak penyakit seperti demam, batuk dan pilek. Penyakit ini banyak menyerang anak-anak sekolah, sehingga banyak siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit. Untuk mengantisipasi penularan penyakit batuk pilek, siswa SD Muhammadiyah Sangonan 4 Godean kembali diimbau memakai masker. Imbauan ini direspons positif oleh orangtua dan siswa demi menjaga kesehatan. Tampak para siswa mengenakan masker selama pembelajaran.

TERKAIT KASUS JAGABAYA SIDOREJO Tim Serahkan Laporan Pemeriksaan

SLEMAN (KR) - Tim pemeriksa yang dibentuk oleh Lurah Sidorejo Godean telah menyerahkan laporan hasil pemeriksaan. Selanjutnya Lurah Sidorejo akan mengambil langkah-langkah sesuai hasil pemeriksaan.

Kepala Dinas Pemberdayaan dan Masyarakat (PMK) Kabupaten Sleman Samsul Bahri SIP MM mengatakan, sejak Kamis (14/9), tim pemeriksa yang ditunjuk oleh Lurah Sidorejo telah memeriksa beberapa saksi seperti pelapor dan pihak-pihak yang terkait serta Jagabaya. Kemudian kemarin, tim pemeriksa telah menyerahkan hasil pemeriksaan ke Lurah Sidorejo.

"Hari ini (kemarin-red), hasil pemeriksaan sudah diserahkan ke Lurah Sidorejo. Jadi nanti tinggal Lurah menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut," kata Samsul di kantornya, Senin (18/9).

Menurutnya, pengangkatan dan pemberhentian pakong kalurahan merupakan kewenangan dari Lurah. Untuk itu, sanksi bagi pamong yang diduga melanggar menjadi kewenangan Lurah. "Pemerintah daerah tidak mempunyai kewenangan karena pengangkatan dan pemberhentian ada di tangan lurah. Jadi kalau ada pelanggaran, ya nanti lurah yang memberi sanksi," ujarnya. (Sni)-d

Wabup Hadiri Merti Dusun Gatak II

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Minggu (17/9) malam menghadiri acara Merti Dusun di Padukuhan Gatak II Kalurahan Selomartani Kapanewon Kalasan. Hadir pula Forkompim Kapanewon Kalasan dan masyarakat Padukuhan Gatak II, anggota DPRD DIY Fraksi PDIP Rita Nurmastuti dan anggota DPRD Kabupaten Sleman Graksi PDIP Nila Rifianti.

Danang mengapresiasi kegiatan yang diadakan oleh masyarakat Padukuhan Ga-

tak II ini. Menurutnya, kegiatan ini dapat memupuk kerukunan serta semangat gotong royong masyarakat. Tak hanya itu saja, kegiatan Merti Dusun ini juga merupakan sarana untuk melestarikan kebudayaan dan kearifan lokal. "Tentunya ini membantu program pemerintah dalam melestarikan budaya," sebutnya.

Sementara ketua panitia kegiatan tersebut Yitno Subagyo menjelaskan, kegiatan Merti Dusun ini merupakan kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun. (Has)-d

PENEMUAN DUA MAYAT BAYI DI BERBAH Bupati Khawatir Ada Penurunan Moral di Masyarakat

SLEMAN (KR) - Penemuan dua mayat bayi di Kali Buntung Berbah mendapat perhatian serius dari Bupati Sleman Kustini. Apalagi setelah penemuan itu diteruskan dengan penangkapan pelaku pembuangan bayi yang ternyata orangtua bayi malang tersebut.

Saat dikonfirmasi, Bupati Kustini mengaku sudah mendapatkan informasi tersebut dan menyampaikan rasa keprihatinannya yang mendalam. "Sebagai seorang perempuan dan ibu, saya merasa miris juga sedih dengan kejadian itu. Bayi yang sudah dibiarkan hidup dalam kandungan selama 9 bulan tapi begitu lahir dibuang hingga meninggal seperti itu. Ini

sangat tidak masuk akal, bukan tindakan yang manusiawi lagi," ungkapnya, Senin (18/9).

Terlepas bahwa pelakunya warga Sleman atau bukan, Bupati mengkhawatirkan adanya penurunan moral masyarakat yang menjadi penyebab terjadinya marak kasus pembuangan bayi di Sleman. Pasalnya, Pemkab Sleman melalui Dinas Pemberda-

yaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) juga telah melakukan berbagai program dan sosialisasi serta edukasi mengenai bahaya seks bebas, pernikahan dini, sadar gender dan lain sebagainya.

"Kebijakan dan program yang berkaitan dengan perempuan dan anak selalu kita upayakan. Kita juga punya psikolog, pendampingan hukum, sosialisasi ke sekolah, door to door juga terus menerus kita lakukan," ujar Bupati.

Apabila ditemukan ada bayi dibuang, Pemkab Sleman juga menanganinya dan

rawat segera.

"Artinya secara peran kita sudah lakukan secara maksimal. Dan kalau masih ada tindakan seperti (pembuangan bayi) itu, tentu ada fenomena yang tidak baik, yaitu penurunan moral di masyarakat kita," sambungnya.

Berangkat kejadian tersebut, Bupati berharap agar seluruh masyarakat yang tinggal di Sleman agar melindungi hak anak untuk hidup.

"Karena Sleman adalah kabupaten layak anak, ramah anak. Saya harap warga Sleman untuk selalu melindungi anak-anak yang lahir," pungkasnya. (Has)-d

GERAKAN TRANSISI PAUD-SD YANG MENYENANGKAN Guru Harus Pahami Karakter Anak

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini, Senin (18/9) meninjau Gerakan Transisi PAUD ke SD Yang Menyenangkan di SDN Kadisobo 2 Trimulyo. Didampingi Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana, Bupati sekaligus berperan sebagai Bunda PAUD memberikan arahan sekaligus menilik kegiatan belajar mengajar.

"Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan gerakan bersama yang mendasari transisi peserta didik PAUD ke SD/MI/ sederajat dengan cara yang menyenangkan dan dimulai sejak tahun ajaran baru. Gerakan ini menjadi strategi untuk membantu siswa dalam menerima pembelajaran,"



KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama siswa kelas 1 SDN Kadisobo 2 Trimulyo.

ujarnya.

Menurut Bupati, dengan sistem pembelajaran yang menyenangkan, termasuk dengan kolaborasi penggunaan permainan dan lagu, diharapkan dapat lebih mudah diterima anak-anak. "Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Jadi

mari kita bimbing mereka agar bisa menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan. Dengan lagu, permainan atau media pembelajaran sederhana yang mudah mereka pahami," katanya.

Bupati juga memberikan arahan kepada guru, agar

anak-anak mendapatkan proses pembelajaran secara bertahap. Para guru harus dapat memahami karakter dan minat anak. Dengan begitu, proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan lancar, mudah dipahami, dan tetap menyenangkan.

Sementara Kepala SDN Kadisobo 2 Sri Murtini melaporkan, sekolahnya telah menjalankan Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan. Hal ini diwujudkan dengan beberapa langkah di antaranya dengan pembentukan tim, penyusunan program dan PPDB. "Kami juga telah melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah selama 10 hari," ujarnya. (Has)-d



**Badan Keuangan Dan Aset Daerah
Kabupaten Sleman**

INGAT!

JATUH TEMPO PEMBAYARAN PBB

29 September 2023

SEGERA LAKUKAN PEMBAYARAN SEBELUM JATUH TEMPO

